



---

## IMPLEMENTASI SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM ADB JAMBI)

**Mochamad Badar Ranu Widakso**

Universitas Jambi

**Dhiya Ulhaq**

Universitas Jambi

**Ratih Kusumastuti**

Universitas Jambi

*Korespondensi penulis: dhiyaulhaq836@gmail.com*

**Abstract.** *To prepare financial reports, small and medium businesses usually do not follow applicable standards. Cash taken from daily cash movements is usually used in MSME financial reports. Institutions in Indonesia By issuing Micro, Small and Medium Enterprises Financial Accounting Standards (SAK EMKM), which took effect from 1 January 2018, accountants are trying to help MSMEs in this field overcome obstacles to preparing financial reports. SAK EMKM is easy to implement and the financial statements prepared according to it are prepared on an accrual basis. The purpose of this lesson is to apply the EMKM SAK in preparing the financial statements of ADB's small and medium enterprises in Jambi. Primary data obtained from documentary evidence of transactions, interviews, and direct observation were used in this study, which was conducted through a qualitative case study methodology. The results of the research are the ADB MSME financial statements in the form of statements of financial position, profit and loss statements and notes to financial statements.*

**Keywords:** *Financial Report, SAK EMKM, UMKM*

**Abstrak.** Untuk menyusun laporan keuangan, bisnis kecil dan menengah biasanya tidak mengikuti standar yang berlaku. Uang tunai yang diambil dari mutasi kas harian biasanya digunakan dalam laporan keuangan UMKM. Institusi di Indonesia Dengan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), yang berlaku mulai 1 Januari 2018, akuntan berusaha membantu UMKM di bidang ini mengatasi kendala penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM mudah diimplementasikan dan laporan keuangan yang disusun menurutnya disusun dengan basis akrual. Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan kecil dan menengah ADB di Jambi. Data primer yang diperoleh dari dokumentasi bukti transaksi, wawancara, dan observasi langsung digunakan dalam penelitian ini, yang dilakukan melalui metodologi studi kasus kualitatif. Hasil penelitian adalah laporan keuangan UMKM ADB berupa laporan posisi keuangan, laba rugi pernyataan dan catatan atas laporan keuangan.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

## LATAR BELAKANG

Hampir seluruh ekonomi Indonesia lumpuh saat krisis moneter 1998 muncul. Pertumbuhan ekonomi merosot hingga -13,7%, dan kredit macet sebesar 30% menyebabkan kebangkrutan perbankan. Saat itu, rupiah terdevaluasi sampai 90%, inflasi mencapai 78%, dan harga makanan melonjak sekitar 118%.

Lebih dari 70% perusahaan yang tercatat di pasar modal mengalami kebangkrutan, menurut data pasar modal. 20 juta pekerja kehilangan pekerjaan mereka karena gelombang PHK, yang menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran. Perusahaan kecil dan menengah (UMKM) bertahan dari tekanan krisis moneter di saat perusahaan besar gulung tikar karena mengalami kerugian. Pada saat itu, Menteri Keuangan menyatakan bahwa UMKM telah membantu perekonomian Indonesia keluar dari krisis moneter.

Fakta bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional secara konsisten telah ditunjukkan. Umum kecil dan menengah (UMKM) berkontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat krisis ekonomi melanda. Dibutuhkan dukungan dari semua pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, dan modern, termasuk memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan, mengingat peran penting ini.

Akan tetapi, UMKM sering menghadapi tantangan saat berekspansi. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) menghadapi banyak tantangan atau masalah. Beberapa di antaranya adalah tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi, dan kesulitan menyusun laporan keuangan (Muchid, 2015).

Dengan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) mulai 1 Januari 2018, Ikatan Akuntan Indonesia berusaha membantu UMKM mengatasi masalah penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM dibuat sederhana sehingga mudah diikuti oleh pelaku UMKM. Komponen laporan keuangan EMKM hanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian pada UMKM ABC di Jambi untuk melaksanakan SAK EMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah agar laporan keuangan yang dibuat dapat digunakan untuk menilai kemajuan bisnis, memberikan informasi tentang pengembangan bisnis, dan membantu mendapatkan dana untuk UMKM ADB.

## KAJIAN TEORITIS

### Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau dimiliki oleh orang lain.

Usaha menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri dan dioperasikan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai oleh, atau bagian dari usaha kecil atau besar. Harta bersih atau omzet tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Adapun kriteria usaha mikro, kecil dan menengah adalah sbb:

Tabel 1.1 Kriteria UMKM

No.	URAIAN	KRITERIA	
		ASSET	OMZET
1	USAHA MIKRO	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	USAHA KECIL	> 50 Juta - 500 Juta	> 300 Juta - 2,5 Miliar
3	USAHA MENENGAH	> 500 Juta - 10 Miliar	> 2,5 Miliar - 50 Miliar

sumber: [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)

Menurut Sofiah et all, (2011, hal.210) menyatakan secara umum sektor usaha kecil memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sistem pembukuan yang relative sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar.
2. Margin yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi
3. Modal terbatas
4. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan yang masih terbatas.
5. Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit mengharapkan ditekannya biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
6. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
7. Kemampuan untuk memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam system administrasinya.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bagian dari siklus akuntansi. Deskripsi siklus penagihan adalah sebagai berikut: Transaksi → Sertifikasi → Jurnal → Buku Besar → Penyesuaian Saldo → Laporan Keuangan → Jurnal Penutup → Neraca Saldo setelah jurnal ditutup. Laporan keuangan utama yang disusun dari proses akuntansi terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas (Haryono Jusup, 2014).

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (SAK EMKM, 2016)

### SAK EMKM

Pada tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk diterapkan pada entitas kecil dan menengah. Akan tetapi, melihat kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana pada entitas mikro kecil dan

menengah, DSAK IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang dilakukan oleh EMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam Menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan (SAK EMKM, 2016).

Penyajian laporan keuangan yang wajar mensyaratkan perusahaan untuk menyajikan informasi yang relevan, relevan, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami. Perusahaan menyajikan laporan keuangan lengkap pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan kemudahan, laporan keuangan untuk UMKM yang diatur dalam SAK EMKM minimal terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode  
Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016):
  - a. Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas
  - b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik
  - c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.  
Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut :
    1. Kas dan setara kas
    2. Piutang
    3. Persediaan
    4. Asset tetap
    5. Utang usaha
    6. Utang bank
    7. Ekuitas
2. Laporan laba rugi selama periode  
Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.
  - a) Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal
  - b) Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.  
Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.  
Catatan atas laporan keuangan memuat :
  - a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
  - b) Ikhtisar kebijakan akuntansi

c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Meskipun laporan keuangan hanya perlu menyajikan ketiga hal di atas, UMKM diperkenankan untuk menyajikan laporan keuangan lainnya jika diperlukan, misalnya Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan keuangan yang lengkap yang dimaksud pada SAK EMKM berarti entitas menyajikan minimum 2 periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual, bukan atas dasar kas seperti yang banyak diterapkan oleh pelaku UMKM. Asumsi dasar kas mencatat transaksi pendapatan dan beban ketika penerimaan atau pembayaran kas telah dilakukan. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai asset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos tersebut. Dasar akrual menghasilkan laporan keuangan yang mengaitkan pendapatan dengan biaya yang terjadi dalam periode yang sama.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di UMKM ADB Jambi. UMKM ADB bergerak dalam bidang penjualan makanan. Penelitian berlangsung mulai tanggal 20 Februari – 7 Maret 2023

### **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal. Disebut studi kasus tunggal karena hanya melibatkan satu lingkungan tertentu dan pada periode tertentu pula, yaitu UMKM ADB pada periode bulan Maret 2023. Peneliti memilih data keuangan terbaru pada bulan Maret 2023 agar dapat melakukan observasi langsung pada periode yang bersangkutan.

### **3. Sumber Data yang Digunakan**

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari sumber dokumen, dan observasi partisipan.

### **4. Validitas Data**

Untuk mendapatkan data yang valid, penulis berupaya melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan kroscek data dengan staf internal UMKM ADB.

### **5. Analisis Data**

Analisis data penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus meliputi pengumpulan data, display data, reduksi data, penyusunan laporan keuangan dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menghasilkan laporan keuangan UMKM ADB sesuai dengan standar SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Adapun rincian laporan keuangan UMKM ADB sebagai berikut:

### **1. Laporan Posisi Keuangan UMKM ADB**

Laporan posisi keuangan menyajikan asset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Laporan posisi keuangan yang peneliti susun berdasarkan informasi dari UMKM ADB sebagai berikut:

**Umkm Adb Laporan Posisi Keuangan  
20 Februari 2023**

<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS + EKUITAS</b>	
<b>Kas</b>		<b>Liabilitas</b>	
Kas di Bank 9 Jambi	3.000.000	Utang Supplier	
Kas di BRI	500.000	Utang Bank	
Kas di BTPN	1.500.000	Utang Gaji	2.000.000
Deposito	10.000.000		
<b>Jumlah Kas &amp; Setara Kas</b>	<b>15.000.000</b>	<b>Jumlah Utang</b>	<b>2.000.000</b>
<b>Piutang Usaha</b>			
<b>Persediaan</b>			
<b>Uang Muka Pembelian</b>	20.000.000	<b>Ekuitas</b>	
<b>Gerobak</b>	5.000.000	<b>Modal</b>	
			<b>15.000.000</b>
Akumulasi Peny. Gerobak	(2.000.000)	<b>Saldo Laba (Rugi)</b>	<b>5.000.000</b>
<b>Motor</b>	12.000.000		
Akumulasi Peny. Motor	(5.000.000)	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>18.000.000</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>45.000.000</b>	<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>45.000.000</b>

**2. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi neto dari perusahaan (SAK EMKM, 2016). Adapun laporan laba rugi UMKM ADB yang peneliti susun sebagai berikut :

**Umkm Adb  
Laporan Laba Rugi  
20 Februari 2023**

<b>NAMA AKUN</b>	<b>JUMLAH</b>	
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Usaha	15.000.000	
Pendapatan Lainnya	500.000	
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>20.000.000</b>
<b>HPP Barang Dagangan</b>		<b>2.000.000</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>18.000.000</b>
<b>BEBAN</b>		
Biaya Gaji, Bonus dan Tunjangan	2.000.000	
Biaya Konsumsi	200.000	
Biaya ATK	15.000	
Biaya Promosi/Marketing	500.000	
Biaya Depresiasi Gerobak	700.000	
Biaya Depresiasi Motor	300.000	

<b>Jumlah Beban</b>		<b>3.715.000</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b>14.825.000</b>

3. **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Adapun Catatan atas Laporan Keuangan UMKM ADB yang peneliti susun sebagai berikut:

**Umkm Adb**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**20 Februari 2023**

1. UMUM

Entitas didirikan di Jambi dan belum dikukuhkan menjadi badan hukum. Entitas bergerak dalam bidang perdagangan. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai Undang-Undang 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jambi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

c. Aset Tetap

Asset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui saat terjadi pengiriman barang kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadinya.

3. DEPOSITO

Deposito di STK sebesar Rp 10.000.000,00 dengan nisbah bagi hasil.

4. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang Muka Pembelian senilai Rp 20.000.000 merupakan uang muka yang dibayarkan kepada supplier atas pesanan pembelian barang dagangan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa, Laporan keuangan UMKM ABD disusun peneliti berdasarkan SAK EMKM. Laporan Posisi Keuangan yang periode 20 Februari 2023 menunjukkan total asset perusahaan sebesar Rp **45.000.000**, liabilitas sebesar **Rp 2.000.000**, saldo laba sebesar **Rp 14.825.000** dan modal sebesar **Rp 15.000.000**. Laba bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan pada bulan Februari 2018 sebesar **Rp 14.825.000 atau 74,1% dari total omset**. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM

sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam instrument keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan UMKM ABD. Peneliti hanya melakukan penelitian dan memperoleh data keuangan untuk bulan Februari 2023 karena keterbatasan waktu penelitian, sehingga laporan keuangan yang disusun tidak menyajikan dua periode. Hal tersebut mengakibatkan laporan keuangan pada UMKM ABD kurang lengkap menurut SAK EMKM yang mensyaratkan entitas menyajikan minimum 2 periode untuk setiap laporan keuangan. Peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar memperpanjang waktu penelitian sehingga didapatkan data keuangan minimal 2 periode untuk penyusunan laporan keuangan.

#### DAFTAR REFERENSI

- Jusup, Al Haryono. 2014. Dasar-Dasar Akuntansi. Jilid 1. Ed 7. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- IAI. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Muchid, Abdul. 2012. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel'1 di Banyuwangi). Jember: Universitas Jember.
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Politeknik Pusmanu.
- Sofiah dan Rajabudhin. 2011. Manajemen Bisnis Ritel. Jakarta: Andi
- Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bab IV Pasal 16. Jakarta
- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. Unri Conference Series: Community Engagement, 2, 66–71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>
- Hanifati, R. S., & Leo, L. (2019). Upaya Meningkatkan Implementasi SAK EMKM melalui Peran Akuntan Berpraktik. JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan, 7(2), 127–142. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i2.17002>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Ilarramah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan , Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Milatul Izza dan Khoirina Farina. (2021). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 8(September), 22–47.
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati). Jurnal Lentera Bisnis, 10(1), 103. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.415>
- Utarindasari, D., Ayu Purnama, & Alvia Prihatini. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Gandoang. Jurnal Pengabdian Bina Mandiri, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.9>